



PEMANFAATAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN

Alya Putri Salsabila^{*1}, Rani Kurnia Vlora²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: Alyaputrisalsabila1504@gmail.com

Info Article Received : 16 Desember 2022 Revised : 12 Januari 2023 Accepted : 02 Februari 2023 Publication : 28 Februari 2023	Abstract: <i>This research is entitled Utilisation of Reading Corner to Increase Students' Interest in Reading at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. This study aims to understand how the use of the reading corner can increase students' interest in reading at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in the utilisation of the reading corner to increase students' interest in reading at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. The research method is descriptive qualitative research conducted in the field, focusing on the research location. Data collection techniques were conducted through observation and interviews. The main data sources are the Head of Library and students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. The results showed that the utilisation of the reading corner at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin has successfully encouraged students' interest in reading which involves several strategies, such as educating students about the importance of reading, as well as encouraging them to read at the reading corner when facing difficulties in learning. In addition, the study also found that the reading corner is used as a reference and discussion place during learning, as well as a means of filling students' spare time.</i>
Kata Kunci: Pemanfaatan, PojoK Baca, Minat Baca Keyword: Utilization, Reading Corner, Interest in Reading	Abstrak: Penelitian ini berjudul pemanfaatan pojok baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan sudut baca dapat meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sudut baca tersebut untuk meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Metode penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara lapangan, dengan fokus pada lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sumber data utama adalah Kepala Perpustakaan dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin telah berhasil mendorong minat membaca siswa yang melibatkan beberapa strategi, seperti mengedukasi siswa tentang pentingnya membaca, serta mendorong mereka untuk membaca di pojok baca saat menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa pojok baca digunakan sebagai referensi dan tempat diskusi selama pembelajaran, serta sebagai sarana mengisi waktu luang siswa
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

PENDAHULUAN

Salah satu kemajuan suatu negara dan bangsa adalah pendidikan. Tidak mungkin memisahkan peran pemerintahan, publik dan swasta dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan dari upaya perbaikan masyarakat Indonesia. Di Indonesia, pendidikan maju di bidang sains dan teknologi, serta di bidang agama dan mata pelajaran lainnya. Semua siswa baik rata-rata maupun luar biasa, pada akhirnya akan mengisi tanggung jawab masing – masing, dan mereka semua akan membutuhkan pendidikan. Buku-buku yang telah dibaca atau diteliti tidak akan terisolasi dari pendidikan yang berkembang ini.

Dalam kehidupan manusia, dunia pendidikan memiliki peran yang sangat vital karena merupakan tonggak peradaban manusia. Pendidikan menjadi proses utama untuk menggali potensi, mengembangkan bakat, dan menumbuhkan minat belajar dalam lingkungan yang kondusif. Undang-undang seperti UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan aturan ketat terkait pendidikan. Ini menegaskan bahwa pendidikan adalah perjalanan terencana untuk membantu peserta didik tumbuh secara spiritual, memperkuat moralitas, dan mengasah keterampilan yang berguna untuk diri sendiri serta masyarakat, bangsa, dan negara. Membaca adalah pintu gerbang ke berbagai keterampilan berbahasa. Contohnya, penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan menulis sering dimulai dari kebiasaan membaca. Elley dan Mangubhai (1983) menemukan bahwa anak-anak yang aktif dalam membaca bebas memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Demikian pula, Kimberling juga mencatat bahwa semakin rajin seseorang membaca, semakin baik tulisannya.

Minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang tersusun dari berbagai perasaan dan kesadaran serta fokus penuh yang menuntun individu untuk menentukan pilihan. Minat membaca sangat penting untuk pembangunan negara. Minat membaca seseorang berbeda-beda, dan itu membutuhkan dorongan baik dari dalam maupun dari luar. Pemerintahan telah melakukan inisiatif, antara lain mengamatkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2015, tentang “ tumbuhnya etika berakhlak mulia kepada siswa dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah “. Pembentukan program pojok baca di setiap kelas merupakan salah satu inisiatif pemerintahan untuk memajukan Gerakan Literasi Sekolah dan memacu minat baca anak-anak. Pojok baca adalah area membaca di sekolah dilengkapi dengan pilihan buku yang dibuat agar terlihat menarik. Pojok baca ini berfungsi sebagai perpanjangan dari operasi perpustakaan karena membawa buku lebih dekat dengan siswa. Buku-buku

ini berisi non-buku teks serta buku teks. Ada beberapa buku dari perpustakaan sekolah di pojok baca. Pojok baca berfungsi untuk memudahkan lokasi bacaan, bahan bacaan terdekat, lokasi bacaan yang nyaman, dan lokasi membaca yang menarik perhatian. Beberapa fungsi ini membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan observasi awal, penelitian melakukan pengamatan di MAN 1 Banyuasin mengenai kurangnya minat baca pada siswa, bisa dilihat dari buku kunjungan yang disediakan pustakawan disana. Dengan adanya program pojok baca ini minat baca siswa mulai meningkat karena mulai tertarik dengan koleksi-koleksi yang ada di pojok baca tersebut. Dengan itu, pemanfaatan pojok baca dapat menjadi fasilitas baru bagi siswa dalam menumbuhkan minat baca, sehingga siswa tetap melaksanakan gerakan literasi. Pojok baca ini adalah sebuah jembatan untuk siswa melaksanakan literasi yang tidak putus dalam menumbuhkan minat baca.

METODE

Penelitian ini mengusung pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada penelitian lapangan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Informasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan sejumlah siswa. Metode pengumpulan data melibatkan observasi langsung serta interaksi melalui wawancara. Dalam penelitian ini, kami mengamati dengan cermat bagaimana penggunaan sudut baca dapat meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pola umum di sekolah tersebut, cara pemanfaatan sudut baca, minat baca siswa, dan informasi penting lainnya. Melalui wawancara terstruktur, peneliti secara langsung berinteraksi dengan pihak terkait seperti kepala perpustakaan. Sebelumnya, studi ini telah menyiapkan pedoman wawancara yang menjelaskan secara umum tentang penggunaan sudut baca di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan pojok baca di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Meskipun masih kurangnya buku-buku yang tersedia, penggunaan sudut baca di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin telah dimulai dan terus berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Setiap jam kosong, siswa di anjurkan membaca buku bergantian, kegiatan ini dilakukan ketika pelajaran kosong atau

guru tidak hadir. Siswa-siswi bergantian membaca buku yang di sediakan karna terbatasnya koleksi, pada pelajaran kosong.

Sudut baca yang disediakan bertujuan untuk menstimulasi minat dan kecintaan siswa terhadap membaca buku. Dengan semangat yang tumbuh, siswa cenderung akan lebih rajin mengunjungi perpustakaan, meningkatkan minat mereka dalam membaca. Ini sejalan dengan pandangan Morrow yang menyatakan bahwa:

“Tujuan dari sudut baca adalah untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi serta merangsang minat baca mereka.

Pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

Gerakan Literasi Sekolah bertujuan mengubah sekolah menjadi pusat pembelajaran yang mendorong setiap individu menjadi terampil dalam membaca sepanjang hidup. Ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, menulis, dan berbicara untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan informasi secara efektif. Faradina menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas dalam proses pembelajaran.

Minat terhadap suatu hal dapat dikenali dari rasa senang atau ketertarikan yang muncul. Ini tidak hanya tercermin dalam preferensi verbal, namun, juga dalam keterlibatan yang aktif dalam kegiatan, sebagaimana yang diperhatikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Di sana, minat siswa dalam membaca terlihat dari antusiasme dan keaktifan mereka dalam menggunakan pojok baca. Mereka secara aktif mengunjungi dan meminjam buku dari pojok baca tersebut, menandakan bahwa fasilitas itu telah dimanfaatkan dengan baik.

Teori tersebut sejalan dengan pandangan bahwa minat merupakan motivasi untuk memahami setiap kata dan konten dari teks yang dibaca, sehingga pembaca dapat mencerna informasi yang disampaikan. Tampubolon yang dijelaskan oleh Dalman menegaskan bahwa minat dalam membaca adalah keinginan atau hasrat seseorang untuk memahami huruf demi huruf guna meraih makna dari tulisan yang dibaca.

Menurut Dwi Sunar Prasetyono, langkah-langkah menuju kesenangan dalam membaca dapat dipahami melalui model AIDA: perhatian, minat, keinginan, dan aksi. Menurutnya, menarik perhatian terhadap suatu hal bisa memicu minat pada hal tersebut. Minat yang timbul kemudian bisa memunculkan keinginan untuk melakukan sesuatu, seperti membaca. Keinginan yang kuat kemudian akan mendorong seseorang untuk

bertindak, dalam hal ini, membaca. Ini berarti anak-anak yang memiliki hasrat tinggi untuk membaca akan terus-menerus mencari bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pembahasan

Melalui sudut baca, siswa dapat memupuk kebiasaan membaca guna meluaskan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Di samping itu, sudut baca juga berfungsi sebagai tempat untuk berbagi dan mendiskusikan pengetahuan yang relevan dengan minat mereka atau sekadar sebagai tempat rekreasi. Cara-cara yang digunakan Untuk memperkaya minat literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin melalui pemanfaatan pojok baca telah dilaksanakan dengan beberapa metode:

1. Penyusunan buku perlu terorganisir dengan baik dan menarik secara visual.
2. Ketersediaan buku-buku fiksi dan nonfiksi harus dipertimbangkan.
3. Tata letak ruang perlu disesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan dan aksesibilitas buku-buku.

Setelah upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pendidik, metode yang diterapkan berhasil merangsang minat baca siswa. Sebelumnya, kunjungan ke sudut baca hanya karena tugas dari guru, namun sekarang siswa secara sukarela berkunjung untuk meningkatkan wawasan dan mencari referensi dalam mengerjakan tugas.

Karena membaca adalah fondasi utama dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap, hal ini menjadi semakin penting untuk dipahami dan diperhatikan. Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa melalui pemanfaatan sudut baca, terdapat beberapa halangan yang perlu diatasi. Salah satu masalahnya adalah kekurangan ruang untuk membuat area baca yang cukup di setiap kelas dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, ketersediaan beragam jenis buku juga menjadi kendala. Kondisi ini memprihatinkan karena dengan terbatasnya variasi buku yang tersedia, siswa mungkin cepat merasa bosan dengan koleksi yang terbatas tersebut.

Minat membaca siswa tidak akan berkembang secara otomatis, tetapi memerlukan kesadaran individu, kebiasaan, dan praktik yang konsisten dalam membaca serta peran guru sangat vital dalam mengilhami siswa agar memiliki minat membaca yang tinggi. Ini juga bergantung pada jumlah dan mutu materi bacaan yang tersedia. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin aktif mendukung keberadaan sudut baca. Oleh karena itu, guru tidak perlu lagi bersusah payah untuk memotivasi siswa agar rajin membaca, Namun, perlu terus meningkatkan sistem penggunaan sudut baca ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan pojok baca di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin telah berhasil mendorong minat membaca siswa. Pelaksanaan ini melibatkan beberapa strategi, seperti mengedukasi siswa tentang pentingnya membaca, serta mendorong mereka untuk membaca di pojok baca saat menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa pojok baca digunakan sebagai referensi dan tempat diskusi selama pembelajaran, serta sebagai sarana mengisi waktu luang siswa. Dengan demikian, minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 telah meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Dalman. (2013). KETERAMPILAN MEMBACA. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwi Sunar Prasetyo. (2009). RAHASIA MENGAJARKAN GEMAR MEMBACA PADA ANAK SEJAK DINI. Jogjakarta: Think
- Eka Nugrahini. (2016). JENDELA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN GERAKAN LITERASI UNTUK TUMBUHKAN LITERASI, Edisi VI. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Faradina, N. (2017). PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH AN-NAJAH JATINOM KLATEN. *Jurnal Hanata widya*, Vol.6, No.8.

- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Jannah, B. (2023). PERSPEKTIF PUSTAKAWAN TERHADAP PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLIN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 269–277. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/831>
- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Khusna, S., Mufridah, L., Saknah, N., & Annur, A. F. (2020). GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI / SD*, Vol.2, No.2, hlm.454
- Muhammad Faisal Syaifullah. (2024). PENGOLAHAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI 04 GUMAY TALANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(01 Januari), 1–11. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/936>
- Morrow, L.M., (2014). RELATIONSHIPS BETWEEN LITERATURE PROGRAMS, LIBRARY CORNER DESIGNS, AND CHILDREN “S USE OF LITERATURE, *Jurnal of Education Reserch*, Vol.75, No. 6.
- Oktri Laily Kirana Behesty. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 108–113. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/845>